

1. MENINGKATKAN KETRAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI GERAK DAN LAGU PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI PPT MATAHARI KANDANGAN SURABAYA

Eko Kristiwiningsih

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : eko.23298@mhs.unesa.ac.id

Nurhenti Dorlina Simatupang

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : xxxxxxx@unesa.ac.id

Abstrak

Pada rentang usia prasekolah, anak-anak mengalami perkembangan yang cukup pesat, perkembangan motorik kasar anak memiliki dampak yang cukup besar terhadap tumbuh kembang dan kesejahteraan mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Tagart yang terdiri empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 10 anak kelompok usia 3-4 tahun di PPT Matahari Kandangan Surabaya. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi instrumen penelitian dan dokumentasi hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak secara signifikan.

Kata kunci: keterampilan, motorik kasar, gerak dan lagu anak usia dini.

Abstract

In the preschool age range, children experience quite rapid development, the development of children's gross motor skills has a significant impact on their growth and well-being. This study uses a classroom action research (CAR) approach with the Kemmis and MC Tagart models consisting of four stages, namely planning, action, observation, and reflection carried out in two cycles. The subjects of this study were 10 children aged 3-4 years at PPT Matahari Kandangan Surabaya. Data collection methods used include: observation of research instruments and documentation of research results showing a significant increase in children's gross motor skills. Children are able to coordinate between leg, hand and head movements.

Keywords: skills, gross motor skills, early childhood movement and songs.

2. PENDAHULUAN

Rudyanto dan Saputra (2005) juga berpendapat bahwa kemampuan motorik kasar ialah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot – otot besar.

Ketrampilan motorik halus ataupun ketrampilan motorik kasar anak dapat dilatih dan dikembangkan sejak anak pada lembaga pendidikan anak usia dini, mengingat bahwa pemberian rangsangan atau stimulasi secara rutin akan memberikan pemberian ukuran serta fungsi otak anak (Simatupang, 2017)

Bermain gerak dan lagu merupakan aktivitas musik sambil menari, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak dan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional anak,

kepekaan akan iramamusik, dan rasa percaya diri (Moesichatoen, 2004).

Pembelajaran di PPT Matahari khususnya pengembangan motorik kasar untuk anak usia 3-4 tahun dalam kegiatan menangkap bola masih ada yang belum sempurna menangkap dengan baik, dalam permainan lari zig-zag ada beberapa anak yang masih belum mematuhi contoh yang diarahkan oleh guru. Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dan anak ketika bermain gerak dan lagu?
2. Bagaimana kegiatan bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada

Kelompok usia 3-4 tahun di PPT Matahari Kecamatan Benowo Surabaya?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan anak ketika kegiatan bermain gerak dan lagu.

Untuk mengetahui bagaimana hasil kegiatan gerak dan lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok 3-4 tahun di PPT Matahari Kecamatan Benowo Surabaya.

Manfaat penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang keilmuan pendidikan anak usia dini dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan gerak dan lagu.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

1. Mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar anak dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai referensi bahwa dalam mengajar pada anak harus memperhatikan kemampuan motorik kasar anak dan cara belajar anak.

- b. Bagi Sekolah

1. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi anak PPT Matahari Kecamatan Benowo Surabaya.
2. Dapat meningkatkan kemajuan PPT Matahari Kecamatan Benowo Surabaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi pedoman dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang gerak dan lagu dalam menyelesaikan masalah di PPT.

METODE

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat deskriptif kualitatif menurut Arikunto dkk (2011: 6) bahwa PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Suharjono (dalam Arikunto , 2011) PTK adalah tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan meningkatkan praktik pembelajaran dan menurut Supardi (dalam Arikunto, 2011) pada intinya PTK merupakan akar permasalahannya yang muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi peneliti.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian. Sedangkan

tujuan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam (Moleong, 2012).

Alasan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif kualitatif adalah sebagai guru, penulis perlu adanya sebuah penelitian tindakan kelas di tempat mengajarnya agar anak kelompok usia 3-4 tahun perkembangan motorik kasar anak lebih baik melalui kegiatan gerak dan lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok usia 3-4 tahun di PPT Matahari Surabaya yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Peneliti telah melaksanakan tindakan pada 2 siklus karena pada siklus ke 2 sudah banyak peningkatan.

Adapun pelaksanaan penelitian 2 siklus sebagai berikut:

1. Siklus 1

- a. Pertemuan 1 : Rabu, 23 Januari 2025
- b. Pertemuan 2 : Kamis, 24 Januari 2025

2. Siklus 2

- a. Pertemuan 1 : Rabu, 30 Januari 2025
- b. Pertemuan 2 : Kamis, 31 Januari 2025

Berdasarkan analisis data hasil motorik kasar anak pada siklus 1 dan 2 diperoleh nilai presentasi dari 65,9% mengalami peningkatan menjadi 87,5% .

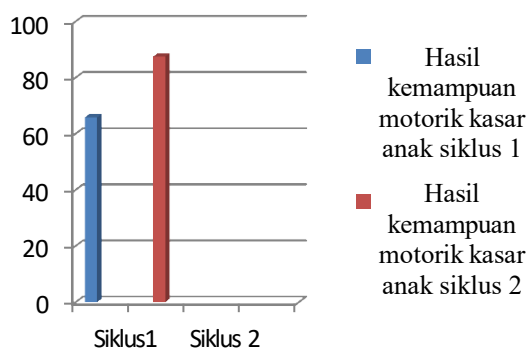
Hasil Pengamatan Motorik Kasar Anak Siklus 1 Pertemuan 1 Dan 2

No	Pertemuan	Pencapaian
1	I	64%
2	II	67,8%
Rata – rata pencapaian Motorik kasar anak		65,9%

Hasil Pengamatan Motorik Kasar Anak Siklus 2 Pertemuan 1 dan 2

No	Pertemuan	Pencapaian
1	I	85,8%
2	II	89,2%
Rata – rata pencapaian Motorik kasar anak		87,5%

Grafik 1. Pencapaian Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus1 Dan 2



Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan ketrampilan motorik kasar melalui gerak dan lagu pada anak usia 3-4 tahun. Temuan saat anak mengikuti irama, anak sedang melatih koordinasi otot besar (motorik kasar) sekaligus sistem sensorinya (penglihatan dan pendengaran). Hal ini menguatkan teori Gallahue & Ozmun (2006) perkembangan motorik mencakup kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh secara terkoordinasi. Salah satu aspek penting dalam perkembangan motorik kasar adalah koordinasi antar tubuh, yang melibatkan integrasi antara gerakan mata, tangan, dan kaki dalam aktivitas tertentu. Anak-anak yang pada awalnya kesulitan melakukan gerakan secara terkoordinasi, akan mampu melakukannya setelah melihat model dari guru atau teman sebaya. Hal ini memperkuat pandangan Vygotsky (1978) pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak. Saat anak melakukan gerak dan lagu bersama guru atau teman, mereka belajar melalui bimbingan dan contoh, yang membantu mereka menguasai koordinasi gerak lebih baik dari pada jika dilakukan sendiri.

Kegiatan menyanyi sambil bergerak membantu anak melatih kekuatan otot kaki, tangan dan tubuh serta meningkatkan koordinasi hal ini memperkuat pandangan Hurlock (1978) perkembangan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang menyenangkan dan menantang fisik seperti gerakan berirama atau lagu - lagu yang di sertai dengan gerakan tubuh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data ditemukan bahwa penerapan kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 3-4 tahun. Hal ini dapat dilihat dari tiga lembar observasi antara lain: pada siklus I masih belum maksimal, sehingga peneliti mencoba mengatasi kekurangan tersebut didalam perencanaan siklus II, dan setelah dilaksanakan terbukti pada kegiatan siklus II ketiga aktivitas dapat berkembang lebih baik dari siklus I, aktivitas guru dari 78,57% menjadi 87,49% dan

aktivitas anak dari 62,49% menjadi 78,14 % demikian kemampuan motorik kasar anak dari 65,9% menjadi 87,5% pada siklus II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan motorik anak dengan baik. Oleh karena itu disarankan kepada :

1) Pendidik

- Berdasarkan pengalaman bahwa dengan menggunakan metode gerak dan lagu dapat menarik anak untuk mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan, mudah ditiru dan dilaksanakan. Diharapkan pendidik dapat menyampaikan motorik kasar dengan menggunakan metode gerak dan lagu.
- Penggunaan metode gerak dan lagu dalam kegiatan pembelajaran, guru perlu melibatkan anak untuk menampilkan kemampuannya walau berulang anak ingin menunjukkan kemampuannya walaupun secara berkelompok maupun perorangan.

2) Orang tua

- Dengan menggunakan metode gerak dan lagu suasana pembelajaran terasa sangat menyenangkan dan mudah ditirukan serta bisa diajarkan di rumah.
- Pemilihan metode gerak dan lagu merupakan pilihan pembelajaran yang tepat untuk anak usia 3-4 tahun sehingga tercapai tujuan pembelajaran khususnya kemampuan motorik kasar anak sehingga memperoleh hasil yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Allon, K. Eillen & Lynn R Marotoz. 2010. Profil Perkembangan Anak: Prakesahiran Hingga Usia 12 Tahun. (Alih Bahasa: Valentino). Jakarta: Indeks.
- Arikunto, Suharsini, 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cetakan ke 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2011). Prosedur Penelitian Suatu Pendalaman Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chania, Y., Hauz, M., & Sasmita, D. 2017. Hubungan Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab kabupaten Tanah Datar. Sain Stek: Jurnal Sains & Teknologi, 8(1), 77.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- D.E Papalia. (2014). Melayani Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku2. Jakarta Selatan : MC Graw Hill Education.
- Depdiknas, 2010 Psikolinguistik: Kajian Teori Jakarta, Rineka Cipta.
- Elnawati. 2016. Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Melalui Media Video Pembelajaran.
- Y.Yuliati, A Munajat, E. Elnawati. Indonesian Journal Of Instructional Technology, 2022.
- Fathurrohman, M. 2017. Belajar & Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran. Yogyakarta, Garudhawacana. FKIP UNIPAS.
- Firdayanti, Syukri M, dan Halida. 2016. "Peningkatan Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ceria. Cakrawala Dini: Vol.5 No.2.
- Harlock. EB. Psikologi Perkembangan, Jakarta: Erlangga 1980.
- Hopkins. 1993. Desain Penelitian Tindakan Keles (Model EBBE). Yogyakarta: Pustaka

